

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2000-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ekspor yang di gambarkan oleh data jumlah ekspor dalam satuan ribu dollar dari tahun 2000-2015 memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal tersebut menandakan bahwa kenaikan ekspor menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat. Ketika ekspor naik \$1000 (seribu dollar) maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan akan meningkat 0,00000367 % per tahun. Begitu pula sebaliknya, penurunan ekspor menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga ikut turun. Ketika ekspor turun \$1000 maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan akan menurun 0,00000367%.
- 2) Penanaman Modal Asing (PMA) yang di gambarkan oleh data Penanaman Modal Asing (PMA) dalam satuan ribu dollar dari tahun 2000-2015 tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal itu karena kurangnya Penanaman Modal Asing (PMA) di Sulawesi Selatan sendiri sehingga banyaknya PMA yang ada di Indonesia

tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. Hal yang juga menyebabkan tidak berpengaruhnya PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan yaitu penempatan penanaman modal yang kurang tepat di suatu negara atau daerah sehingga modal tersebut tidak dapat dialokasikan atau dimanfaatkan dengan baik dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sehingga Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

- 3) Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang di gambarkan oleh data PMDN dalam satuan juta rupiah dari tahun 2000-2015 memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal tersebut menandakan bahwa kenaikan PMDN menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat. Ketika PMDN naik 1 juta maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan akan meningkat 0,00000684 % per tahun. Begitu pula sebaliknya, penurunan PMDN menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga ikut turun. Ketika PMDN turun 1 juta maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan akan menurun 0,00000684%.
- 4) Pengeluaran Pemerintah yang di gambarkan oleh data total pengeluaran pemerintah dalam satuan juta dollar dari tahun 2000-2015 memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal tersebut menandakan bahwa kenaikan pengeluaran pemerintah menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat. Ketika pengeluaran pemerintah

naik 1 juta dollar maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan akan meningkat 0,0000012 % per tahun. Begitu pula sebaliknya, penurunan pengeluaran pemerintah menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga ikut turun. Ketika pengeluaran pemerintah turun 1 juta dollar maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan akan menurun 0,0000012 % .

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2000-2015, maka didapat implikasi sebagai berikut:

- 1) Ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi maka hal itu sebenarnya baik bagi suatu daerah. Jika suatu daerah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonominya maka pemerintah dapat membuat kebijakan yang mampu untuk meningkatkan jumlah ekspornya sehingga secara otomatis pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Akan tetapi pemerintah juga harus waspada apabila terjadi penurunan jumlah ekspor karena hal itu tentu akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi akan ikut menurun sehingga dalam hal ini pemerintah harus lebih siap menghadapi dan mengatasi apabila terjadi masalah penurunan jumlah ekspor. Kebijakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah ekspor salah satunya yaitu devaluasi atau kebijakan

pemerintah untuk menurunkan nilai uang negaranya sehingga jika nilai mata uangnya diturunkan maka jumlah ekspor dapat meningkat.

- 2) Penanaman Modal Asing (PMA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini pemerintah seharusnya melakukan evaluasi untuk mengetahui secara pasti mengapa penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena pada dasarnya salah satu tujuan adanya penanaman modal asing yaitu demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan daerah. Jika penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi maka hal yang menyebabkannya harus segera diatasi agar penanaman modal asing dapat lebih bermanfaat dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 3) Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal itu sebenarnya baik pula untuk perekonomian suatu negara karena itu artinya adanya penanaman modal dalam negeri sudah bermanfaat dan mampu membawa dampak yang positif bagi suatu negara dan daerah.
- 4) Pengeluaran pemerintah juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi itu juga merupakan dampak yang baik dari adanya pengeluaran pemerintah. Karena dengan begitu pengeluaran pemerintah tidak serta merta hanya dilakukan untuk belanja yang tidak ada manfaatnya akan tetapi justru dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.